

KAJIAN YURUDIS PARIWISATA SUMATERA BARAT DITINJAU DARI
ATA(*ASEAN TOURISM AGREEMENT*)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk
Memperoleh gelar sarjana hukum*



DISUSUN OLEH :

AL MUHAIMIN

1310012111157

Program Kekhususan

HUKUM INTERNASIONAL

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2019

NO. REG : 16/HI/02/II-2019

Kajian Yuridis Pariwisata di Sumbar Ditinjau dari

ATA (Asean Tourism Agreement)

Almuminin¹, Deswita Rosra, SH, MH¹, Surya Prahara, SH, MH²
Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta
Program Studi Ilmu Hukum, Dosen Luar Biasa Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta
Email : alsiregar@gmail.com

The West Sumatra Tourism Office report this award as a capital of confidence to develop the potential of halal tourism in West Sumatra to be even better. Halal is rooted in the culture and customs of the people of West Sumatra, although tourism has not been properly packaged. The purpose of the study is 1) To find out the development of paratawata in West Sumatra in terms of ATA (Asean Tourism Agreement). And 2) To know the obstacles in developing paratawata in West Sumatra. The research method used is this study using a descriptive method of sociological legal approach. The data used are primary and secondary data. The results of the research are the development of West Sumatra tourism shown by the number of tourist visits during 2000-2005. The number of tourists coming to West Sumatra increased from 381,764 people in 2000 to 4,360,361 people in 2005. Tourists who visited West Sumatra in 2005 consisted of 4,272,382 domestic tourists and 87,979 foreign tourists. This description shows that tourism has a considerable prospect as well as the economic strength of West Sumatra. Constraints in tourism development activities in the regions were found: (1) Many regions are actually not ready to develop regional autonomy authorities. (2) There is no legal certainty. (3) Many new policies and regulations in the regions are not conducive to investing. (4) Awareness and sense of community ownership of tourism is still relatively low, the security image is still relatively negative. And (5) Cost constraints and professional skills

Keywords: *Arrangement and Asean Tourism Agreement*

ABSTRAK

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menyebutkan bahwa, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah daerah Pariwisata merupakan Faktor Jasa yang di laksanakan untuk meningkatkan pembangunan yang diatur dalam GATs dan Undang-Undang No 10 tahun 2009 Perkembangan Wisata merupakan sektor yang sangat di andalkan dalam suatu Negara , yang diatur dalam GATs dan ATA. Rumusan Masalah 1) Bagaimanakah kajian yuridis pariwisata di Sumatera Barat ditinjau dari ATA (*Asean Tourism Agreement*)? 2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengembangkan pariwisata di Sumatera Barat?. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan hukum sosiologis. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data wawancara dan studi dokumentasi yang dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian adalah Perkembangan pariwisata Sumatera Barat ditunjukkan oleh jumlah kunjungan wisatawan selama 2000-2005. Jumlah wisatawan yang datang ke Sumatera Barat meningkat dari 381.764 orang tahun 2000 menjadi 4.360.361 orang pada tahun 2005. Wisatawan yang mengunjungi Sumatera Barat tahun 2005 terdiri atas 4.272.382 orang wisatawan nusantara dan 87.979 orang wisatawan mancanegara. Dalam perkembangan wisata Sumatra Barat mendapat Penghargaan *Worlds Best Halal Destination dan Best Halal Culinary Destination*. 2) Kendala dalam kegiatan pengembangan pariwisata di daerah yang ditemukan: (1) Banyak daerah yang belum siap mengembangkan kewenangan otonomi daerah. (2) Banyak kebijakan dan peraturan baru di daerah yang tidak kondusif untuk melakukan investasi. (3) Kesadaran dan rasa kepemilikan masyarakat terhadap pariwisata masih relatif rendah, citra keamanan yang relatif masih negatif. (4) Kendala biaya dan skil yang profesional

Kata Kunci : Pariwisataan dan *Asean Tourism Agreement*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT., berkat hidayah dan taufik-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan judul **Kajian Yuridis Pariwisata di Sumbar Ditinjau dari ATA (*Asean Tourism Agreement*)**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh Sarjana pada Fakultas Hukum Internasional Universitas Bung Hatta

Selanjutnya saya ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua saya H. Abdul Wahid, dan HJ. Arbaini, beserta adik dan kakak berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik tepat pada waktunya. Penulis ucapkan terima kasih. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Dwi Astuti Palupi, S.H., M.H., Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Zarfinal, S.H., M.H., Selaku Selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta beserta jajarannya.
3. Ibu Deswita Rosra, S.H., M.H., Selaku Pembimbing I dan Sekali gus Ketua Bagian Hukum Internasional yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga tersusunnya skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak Surya Prahara S.H., selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga tersusunnya skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak/ibu segenap Dosen yang mengajar di Universitas Bung Hatta khususnya pada Fakultas Hukum Internasional yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama ini.

Kepada semua pihak yang berkenan memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan, penulis tak lupa menyampaikan terima kasih.

Akhirnya penulis mengharapkan kiranya ridho Allah SWT. Berkenan memberikan balasan atas segala bantuannya.

Padang, Januari 2019

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Metode Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Pariwisata.....	12
1. Pengertian Pariwisata	12
2. Dasar-Dasar Hukum Pariwisata di Indonesia	14
3. Tujuan dan Manfaat Pariwisata.....	17
4. Jenis-Jenis Wisata	19
5. Potensi Pariwisata Halal.....	21
B. Penghargaan <i>Worlds Best Halal Destination</i>	24
1. Wisata Halal	24
2. Karakteristik Wisata Halal	25
3. Pengertian <i>Worlds Best Halal Destination</i>	26
C. GATS dan Kaitannya dengan Pariwisata	26

1. Pengertian GATS.....	26
2. GATS dan Kaitannya dengan Pariwisata	28
3. Prinsip-prinsip Pengaturan Perdagangan Jasa Pariwisata dalam GATS-WTO.....	33
D. Investasi Asing.....	40
1. Pengertian Investasi	40
2. Jenis dan Karakteristik Investasi.....	40
3. Jenis-Jenis Investasi Asing.....	42

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kajian Yuridis Pariwisata di Sumatera Barat ditinjau dari ATA (<i>Asean Tourism Agreement</i>)	44
B. Kendala dalam mengembangkan pariwisata di Sumatera Barat	66

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN